

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metodologi penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian ilmiah disini diperlukan suatu metode yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti sebelumnya sehingga memperoleh hasil yang diharapkan.

Metode ini dirasakan perlu guna memperoleh data yang akurat dan pengembangan pengetahuan serta menguji suatu kebenaran didalam pengetahuan tersebut dan ini akan menentukan nilai ilmiah atau tidaknya suatu hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Menurut Mohammad Ali (1985:120) metode deskriptif adalah metode yang dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi dengan analisis pengolahan data, kemudian menarik suatu kesimpulan dengan suatu tujuan utama membuat suatu penggambaran tentang situasi dan keadaan yang ada.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi

pada saat sekarang. Menurut penulis penggunaan metode deskriptif sangat tepat sebab sasaran kajian penelitian ini berupa analisis mengenai pengaruh penambahan jam belajar kelas unggulan terhadap pengamalan nilai disiplin siswa di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2012/2013.

3.2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas unggulan X 1, XI IPA 1 dan XII IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur yang berjumlah 90 siswa, adapun jumlah data siswa-siswi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. Populasi jumlah siswa/siswi kelas unggulan SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur

No	Kelas XI	Jenis Kelamin		
		Pria	Wanita	Jumlah
1	X 1	12	18	30
2	XI IPA 1	12	17	29
3	XII IPA 1	15	16	31
	JUMLAH	39	51	90

Sumber :Data jumlah siswa-siswi kelas Unggulan SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur tahun ajaran 2012/2013.

Menurut Suharsimi Arikunto (1989 :120), “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, Selanjutnya apabila jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”. karena dalam penelitian ini subjeknya 90 siswa maka, penelitian ini merupakan penelitian populasi.

3.3. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel X dalam penelitian ini adalah pengaruh penambahan jam belajar kelas unggulan.
- 2) Variabel Y dalam penelitian ini adalah pengamalan nilai disiplin siswa.

3.4. Definisi Konseptual

1. Variabel X (Penambahan jam belajar kelas unggulan)

Penambahan jam belajar (*extra study time*) adalah penambahan waktu belajar siswa di sekolah dari waktu biasanya, dengan mengulang kembali dan mempelajari beberapa mata pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Sedangkan definisi kelas unggulan adalah "kelas yang dirancang untuk memberikan pelayanan belajar yang memadai bagi siswa yang benar-benar mempunyai kemampuan yang luar biasa". Suhartono dan Ngadirun (2009: 114).

2. pengamalan nilai disiplin siswa.

Pengamalan nilai disiplin siswa disekolah dapat dilihat melalui sikap siswa yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai – nilai ketaatan, dan keteraturan berdasarkan acuan nilai moral individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang mencakup perubahan berfikir, sikap dan tindakan yang sesuai dengan peraturan sekolah.

menurut Hurlock (1999: 82) disiplin yaitu suatu cara masyarakat untuk mengajar anak perilaku moral yang disetujui kelompok. Tujuan seluruh disiplin adalah membentuk perilaku sedemikian rupa hingga ia akan sesuai dengan peran – peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasinya.

3.5. Definisi Operasional

Memahami objek permasalahan dalam penelitian ini secara jelas maka diperlukan pendefinisian variabel secara operasional.

1. Penambahan jam belajar siswa dimaksudkan untuk mempelajari dan mengulangi kembali beberapa pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. melalui pengukuran indikator: penambahan waktu yang digunakan belajar kelas unggulan, kondisi belajar siswa saat penambahan jam belajar, fasilitas yang menunjang dalam penambahan jam belajar kelas unggulan, dengan skala 1: cukup baik, 2: baik, 3: kurang baik.
2. Pengamalan nilai disiplin siswa berkaitan dengan indikator tentang Patuh dan taat terhadap taat tertib belajar di sekolah, Persiapan belajar, Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran, Menyelesaikan tugas pada waktunya. Dengan skor berskala: 1: cukup baik, 2: baik, 3: kurang baik.

3.5. Rencana Pengukuran Variabel

Mengukur variabel tentang kontribusi Penambahan jam belajar kelas unggulan terhadap pengamalan nilai disiplin siswa SMA

Muhammadiyah 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur tahun ajaran 2012/2013 dapat diukur dari indikator dalam penelitian sebagai berikut:

Penambahan jam belajar kelas unggulan (X):

1. Penambahan waktu yang digunakan belajar di kelas unggulan.
2. Kondisi belajar siswa saat penambahan jam belajar.
3. Fasilitas yang menunjang dalam penambahan jam belajar kelas unggulan

Pengamalan nilai disiplin siswa (Y):

1. Patuh dan taat terhadap taat tertib belajar di sekolah
2. Persiapan belajar
3. Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran
4. Menyelesaikan tugas pada waktunya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu cara untuk melengkapi penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap yang nantinya dapat mendukung keberhasilan penelitian.

Usaha dalam pengumpulan data penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Pokok

a. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden.

Penyebaran angket dimaksudkan untuk mendapatkan data tentang

kontribusi Penambahan jam belajar kelas unggulan terhadap pengamalan nilai disiplin siswa di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun Ajaran 2012/2013. Adapun jenis angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Pilihan soal memiliki alternatif jawaban masing-masing. Terdiri dari a, b, c dan sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban tersedia adapun pemberian nilainya dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Untuk memilih jawaban alternatif a diberikan skor 3.
2. Untuk memilih jawaban alternatif b diberikan skor 2.
3. Untuk memilih jawaban alternatif c diberikan skor 1.

2. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi-informasi yang dirasakan perlu untuk menunjang data penelitian. Wawancara dilakukan langsung terhadap responden.

b. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data-data sekunder yang berhubungan dengan masalah penelitian, dalam kaitannya untuk melengkapi data primer.

3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Untuk uji Validitas dilihat dari logika validity dengan cara “*judgement*” yaitu dengan cara mengkonsultasikan kepada beberapa orang ahli

penelitian dan tenaga pengajar. Dalam penelitian ini penulis mengkonsultasikan kepada pembimbing skripsi yang dianggap penulis sebagai ahli penelitian dan menyatakan angket valid.

2. Uji Reliabilitas

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Menyebarkan angket untuk uji reliabilitas kepada 10 orang diluar responden
2. Untuk menguji reliabilitas soal angket digunakan teknik belah dua atau ganjil genap.
3. Kemudian mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan korelasi *Product Moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right] \left[\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right]}}$$

Dimana :

r_{xy} = hubungan variabel X dan Y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah responden

Kemudian dicari reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* (Sutrisno Hadi, 2008: 37) agar diketahui koefisien seluruh item yaitu :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} = Koefisien korelasi *item* ganjil genap

Adapun kriteria realibel (Manase Malo, 1986:139) adalah sebagai berikut:

0,90-1,00 = Reliabilitas tinggi

0,50- 0,89 = Reliabilitas sedang

0,00- 0,49 = Reliabilitas rendah

F. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk menganalisa data dengan cara memaparkan, mengola, menggambarkan dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata-kata dan kalimat dengan jawaban atas permasalahan yang diteliti.

Untuk mengolah dan menganalisis data, akan digunakan rumus:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai Tinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh maka di digunakan rumus Chi

Kwadrat :

$$x^2 = \sum_{i:1}^B \sum_{d:1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Kuadrat

$$\sum_{ii:1}^B = \text{jumlahbaris}$$

$$\sum_{d:1}^k = \text{jumlahkolom}$$

O_{ij} = Banyaknya data yang diharapkan terjadi

E_{ij} = Banyaknya data hasil pengamatan

Kemudian data di uji dengan menggunakan rumus koefisien korelasi kontingensi sebagai berikut:

$$c = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

X^2 = Chi Kuadrat

n = Jumlah sampel

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{M - 1}{M}}$$

Keterangan:

M = harga minimum antara banyaknya baris dan kolom dengan kriteria uji

hubungan makin dekat harga makin besar derajat asosiasi antara variabel.

Klasifikasi atau pengkategorian menurut Guilford dalam Sugiyono (2009:

257) sebagai berikut:

0,00 – 0,19 = Kategori sangat rendah

0,20 – 0,39 = Kategori rendah

0,40 – 0,59 = Kategori sedang

0,60 – 0,79 = Kategori kuat

0,80 – 1,00 = Kategori sangat kuat